

---

**PRODIKMAS**  
**Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas

Volume 5 | Nomor 1 | Desember |2020

e-ISSN: 2580-3069 dan p-ISSN: 2548-6349

---

**Pemanfaatan kompos dalam pembudidayaan bawang merah pada pekarangan rumah di desa tomuan holbung kecamatan bandar pasir mandoge**

<sup>1</sup> Devi Andriani Luta,<sup>2</sup> Sri Mahareni Br. Sitepu,<sup>3</sup> Ariani Syahfitri Harahap

*Agroteknologi*

*Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*

*Email : [Deviluta89@gmail.com](mailto:Deviluta89@gmail.com)*

---

**Kata Kunci**

Kompos, budidaya, bawang merah pekarangan rumah,

***Correspondensi Author***

<sup>1</sup>Devi Andriani Luta,<sup>2</sup>Sri Mahareni Br.Sitepu,

<sup>3</sup>Ariani Syahfitri

Agroteknologi

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

*Email : [Deviluta89@gmail.com](mailto:Deviluta89@gmail.com)*

**Abstrak**

Bawang merah merupakan tanaman hortikultura yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Alasan pentingnya masyarakat membudidayakan bawang merah sendiri yakni diantaranya kebutuhan bawang merah di dalam rumah tangga cukup banyak karena hampir setiap hari masyarakat mengkonsumsi bawang merah untuk memasak, maka dari itu untuk mengurangi pengeluaran masyarakat harus bisa mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam pembudidayaan bawang merah diperlukan bahan organik yang dapat membuat pertumbuhan baik sehingga menghasilkan produksi yang maksimal. Selama ini masyarakat hanya membuang sampah dedaunan disekitar pekarangan mereka sehingga dan ada juga yang membakar daun tersebut terjadinya pencemaran di lingkungan sekitar mereka. Pembuatan kompos diharapkan dapat diaplikasikan langsung untuk pembudidayaan bawang merah pada pekarangan rumah.

---

## **Pendahuluan**

Desa Tomuan Holbung Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan merupakan sebuah desa yang memiliki potensi yang besar dalam hal pertanian. Desa Tomuan Holbung merupakan desa dari Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan. Terdapat 8 desa yang ada di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge yaitu Desa Bandar Pasir Mandode, desa Gotting Sidodadi, Desa Huta Padang, Desa Bagasan, Desa Sei Kopas, Desa Silau Jawa, Desa Suka Makmur, Desa Tomuan Holbung. Terdapat 10 Dusun yang ada di desa Tomuan Holbung, dimana mayoritas warganya adalah suku Batak, Jawa, dan suku lainnya, mata pencarian warga adalah Petani, Pegawai Negri Sipil (PNS), dan juga bekerja sebagai Karyawan di PT. Bakrie Sumatra Plantation (BSP).

Bawang merah merupakan salah satu komoditas utama sayuran di Indonesia dan mempunyai banyak manfaat. Bawang termasuk ke dalam kelompok rempah tidak bersubstitusi yang berfungsi sebagai bumbu penyedap makanan serta bahan obat tradisional. Berdasarkan data dari the National Nutrient Database bawang merah memiliki kandungan karbohidrat, gula, asam lemak, protein dan mineral lainnya yang dibutuhkan oleh tubuh manusia (Waluyo dan Sinaga, 2015).

Alasan pentingnya masyarakat membudidayakan bawang merah sendiri yakni diantaranya kebutuhan bawang merah di dalam rumah tangga cukup banyak, dimana hampir setiap hari masyarakat mengkonsumsi bawang merah untuk memasak, maka dari itu untuk mengurangi pengeluaran masyarakat harus bisa mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satu caranya dengan meningkatkan budidaya bawang merah yang sudah masyarakat miliki selama ini untuk

dikonsumsi sendiri dan dijual untuk meningkatkan perekonomian.

Kompos adalah bahan organik yang dibusukkan pada suatu tempat yang terlindung dari matahari dan hujan, diatur kelembabannya dengan menyiram air bila terlalu kering. Untuk mempercepat perombakan dapat ditambah kapur, sehingga terbentuk kompos dengan C/N rasio rendah yang siap untuk digunakan. Kompos dihasilkan dari pembusukan limbah tanaman atau hewan dengan bantuan perombakan oleh fungi, aktinomiset, dan juga cacing tanah (Suriadikarta dan Simanungkalit, 2006; Suherman *et al.*, 2018). Kompos merupakan pupuk campuran yang berasal dari bahan-bahan organik yang telah mengalami proses sedemikian rupa sehingga terjadi perubahan menjadi bahan yang mempunyai perbandingan C/N yang rendah mendekati C/N tanah. Kompos dapat memberikan unsure hara yang dibutuhkan tanaman khususnya bawang merah.

## **Metode/Material**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dilaksanakan dengan 2 tahapan yaitu tahapan awal adalah Metode sosialisasi dilakukan dengan pendekatan secara langsung kepada masyarakat (pendekatan persuasif) dalam bentuk musyawarah, diskusi, tanya-jawab dan mengadakan arahan penyuluhan seputar kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Sosialisai adalah suatu upaya pendekan diri dengan kelompok tempat seseorang hidup sehingga dapat berkembang dengan baik, saling berbagi Informasi sehingga menciptakan suasana yang akrab. Metode berikutnya adalah metode demonstrasi praktek. Demonstrasi praktek merupakan demonstrasi praktek kepada masyarakat tentang pembuatan dan pemanfaatan kompos pada pembudidayaan bawang merah di pekarangan rumah.

## Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian masyarakat pemanfaatan kompos dalam pembudidayaan bawang merah pada pekarangan rumah di Desa Tomuan Holbung Kecamatan Bandar Pasir Mandoge telah dilaksanakan sejak bulan Agustus 2019. Adapun kegiatan dan hasil yang dapat diperoleh dalam kegiatan ini adalah : Ceramah dan diskusi antara tim pengabdian masyarakat dan para warga desa di desa Tomuan Holbung. Materi ceramah, yaitu : Pembuatan kompos dan penanaman bawang merah dengan kompos. Pemilihan umbi bawang merah berdasarkan varietas yang akan dikembangkan. Gambaran praktek analisis pengeluaran.

Pada acara ceramah berlangsung terjadi dialog diskusi antara ketua dan anggota tim pengabdian dengan para peserta yaitu masyarakat di Desa Tomuan Holbung. Setelah selesai pemaparan dari tim pengabdian tentang penjelasan dari pemanfaatan kompos dalam pembudidayaan bawang merah pada pekarangan rumah. Peserta menanyakan tentang teknik pengomposan dari sisa dedaunan di sekitar pekarangan mereka yang selama ini tidak terpakai, campuran dalam pembuatan kompos, keunggulan dari varietas dan cara budidaya pada pekarangan rumah. Tim pengabdian berusaha untuk memberikan informasi yang sejelas-jelasnya kepada masyarakat yang hadir dalam kegiatan



pengabdian tersebut. Pemanfaatan kompos dalam pembudidayaan bawang merah pada pekarangan rumah diharapkan membantu mengurangi pengeluaran ekonomi di rumah tangga dan memanfaatkan daun yang tidak terpakai sebagai kompos untuk menambah unsur hara yang dibutuhkan tanaman khususnya bawang merah.

Gambar 1. Tim pengabdian memberikan materi



Gambar 2. Tim Pengabdian memberikan materi

Dalam pemberian bahan dan alat yang digunakan tidak memakai biaya yang besar dan dapat dikatakan masyarakat dapat membelinya dengan harga yang terjangkau dan mendapatkannya pada pekarangan sekitar. Hasil penanaman tersebut diberikan kepada masyarakat di Desa Tomuan Holbung yang ikut dalam berpartisipasi dalam program pemanfaatan kompos dalam pembudidayaan bawang merah pada pekarangan rumah di desa tomuan holbung kecamatan.

## Simpulan dan Saran

Tim pengabdian memberikan arahan dalam pemanfaatan kompos dalam pembudidayaan bawang merah pada pekarangan rumah. Yang selama ini masyarakat tidak menggunakan tumpukan dedaunan dan membeli bawang merah di pasar dengan harga yang dapat terjadi kenaikan dan penurunan tetapi dengan pengabdian ini diharapkan masyarakat dapat menghemat biaya pengeluaran. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tomuan Holbung Kecamatan Bandar Pasir Mandoge oleh Tim pengabdian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dengan pemanfaat kompos dalam pembudidayaan bawang merah di pekarangan rumah. Adapun manfaat yang dirasakan antara masyarakat sekitar yaitu masyarakat dapat membuat kompos dari dedaunan pohon yang ada disekitar pekarangan rumah dan tidak perlu lagi membeli bawang merah diluar tetapi dapat mengambilnya langsung dari pekarangan rumah mereka. Penerapan kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat dan perguruan tinggi dapat saling bekerjasama agar tercipta sinergitas yang baik.

## Referensi

- Elisabeth, D, W, Santosa, M dan Herlina, N., 2013. Pengaruh pemberian berbagai Komposisi Bahan Organik pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Jurnal Produksi Tanaman Vol.1 No 3. ISSN : 2338-3976.
- Estu, Rahayu, dan Berlian V A, Nur. 2007. Bawang merah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Harjadi. 2002. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Kaswara. 2000. Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Agromedia. Pustaka. Jakarta.
- Mardiharini, M. 2011. Model Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Pengembangannya ke Seluruh Provinsi di Indonesia. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 33(6):3-5. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Sumarni, N, dan Hidayat, A., 2005. Panduan Teknis Budidaya Bawang Merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Lembang.
- Waluyo Nurmalita dan Rismawita Sinaga. 2015. *Bawang Merah yang di Rilis oleh Balai Penelitian Sayuran*. Iptek Tanaman Sayuran No. 004, Januari 2015. Tanggal diunggah 21 Januari 2015.